

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil dan Analisis

Penelusuran literatur dengan menggunakan kata kunci penulisan dan melakukan penelusuran berdasarkan advance search dengan penambahan notasi *and/or* atau menambahkan simbol + pada *Google Scholar*, *Research Gate* dan *NCBI*. Penulisan pada *advance search* seperti pengaruh pemberian Aroma Terapi Bunga Mawar terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi dan menemukan sekitar 125 naskah publikasi. Dari keseluruhan jurnal tersebut, dilakukan penyaringan dan didapatkan 16 hasil sesuai dengan kriteria yang ditentukan peneliti.

Setelah dilakukan penyaringan berdasarkan judul, abstrak, kriteria inklusi, dan kriteria eksklusi, termasuk tahun publikasi jurnal maka didapatkan 10 hasil penelitian. Setelah diskriming melalui proses tersebut, menghasilkan jurnal yang sama atau dengan kata lain terdapat duplikasi jurnal.

Artikel yang diinginkan dipublikasikan pada tahun 2010 hingga 2020. Artikel yang dipublikasikan berasal dari negara Indonesia dan Negara asing. Semua artikel membahas tentang pengaruh pemberian *Aroma Terapi Bunga Mawar* terhadap penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi. Komponen artikel yang dianalisis dapat peneliti jelaskan sebagai berikut :

**Tabel 4.1** Hasil Analisis Jurnal

No	Author	Tahun	Judul	Volume, Angka	Metode (Desain, Sample, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Databased
1	Ni Made Kenia, Dian Taviyanda	2013	Pengaruh Relaksasi (Aromaterapi Mawar) Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi	Volume 6, No. 1	<p>D : Desain penelitian <i>quasy eksperiment</i></p> <p>S : Menggunakan teknik <i>purposive sampling</i></p> <p>V : Variabel penelitian adalah tekanan darah.</p> <p>I : Data dikumpulkan menggunakan <i>sphygmomanometer</i> air raksa, untuk mengetahui pengaruh terapi relaksasi (aromaterapi mawar).</p> <p>A : Analisisnya menggunakan uji <i>paired sample t-test</i> dan <i>independent t-test</i></p>	<p>Hasil menunjukkan tekanan darah sistolik dan diastolik mengalami penurunan yang signifikan (<math>p</math>=sistolik 0,000 dan <math>p</math>=diastolik=0,000). Terapi relaksasi (aromaterapi mawar) selama 10 menit dapat menurunkan tekanan darah sistolik dan tekanan darah diastolik, dengan nilai mean penurunan sistolik dan diastolik yaitu 10,63 mmhg, dan 10,18 mmhg dan nilai maksimal penurunan sistolik dan diastolik 28,00 mmHg dan 20,00 mmHg.</p>	<i>Google Scholar</i>

					dengan tingkat signifikansi $\alpha < 0,05$ .		
2	Emma Setiyo Wulan, Nasikhatul Wafiyah	2018	Perubahan Tekanan Darah Sebelum Dan Sesudah Pemberian Aroma Terapi Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Jati Kabupaten Kudus	Volume 7, No.1	<p>D : Desain dengan <i>one group pretest and posttest</i></p> <p>S : Menggunakan teknik <i>purposive sampling</i></p> <p>V : Variabel penelitian adalah tekanan darah.</p> <p>I : Pasien diukur tekanan darahnya sebelum diberikan aromaterapi menggunakan <i>sphygmomanometer digital merk beurer</i></p> <p>A : Analisis hipotesis menggunakan <i>paired t test</i>.</p>	Hasil uji statistik menjelaskan hasil tekanan darah pada pasien hipertensi sebelum diberikan aromaterapi diperoleh hasil rata-rata tekanan darah sistolik sebesar 164,70 mmHg dan tekanan darah diastolik sebesar 90,03 mmHg. Sedangkan nilai rata-rata tekanan darah pada pasien hipertensi setelah diberikan aromaterapi diperoleh hasil rata-rata tekanan darah sistolik sebesar 157,30 mmHg dan tekanan darah diastolik 92,18 mmHg.	<i>Google Scholar</i>

3	Nurul Hidayah , Siti Rahmalia Hairani Damanik, Veny Elita	2015	Perbandingan Efektivitas Terapi Musik Klasik Dengan Aromaterapi Mawar Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi	Volume 2, No.2	<p>D : <i>Quasi experimental</i> dengan rancangan penelitian <i>pre test and post test design with two comparison treatments.</i></p> <p>S : <i>Purposive sampling</i></p> <p>V: Efektivitas Terapi Musik Klasik Dengan Aromaterapi Mawar Terhadap Pasien Hipertensi</p> <p>I : <i>Sphygmomanometer</i> dan lembar observasi.</p> <p>A : Analisis yang digunakan <i>univariat</i> dan <i>bivariat</i> dengan menggunakan uji t <i>dependen</i> dan <i>independen</i></p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua terapi tersebut yaitu <i>provided</i>, dengan p systole = 0,642 dan p diastole = 0,596 &gt; <math>\alpha</math> (0,05). Pengurangan rata-rata dalam tekanan darah sistolik dan diastolik re adalah 17,36 mmHg dan 6,85 mmHg pada kelompok terapi musik klasik dan 13,76 mmHg dan 3,76 mmHg pada mawar kelompok aromaterapi.</p>	<i>Google Scholar</i>
---	---	------	--	-------------------	--	--	-----------------------

4	Ana Mariza, Annisa Umi Kalsum	2017	Pemberian Aromaterapi Bunga Mawar Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Wanita Lanjut Usia Di Uptd Panti Sosial Lanjut Usia Tresna Werdha Natar Lampung Selatan	Volume VIII, No. 1	D : Desain penelitian <i>quasi eksperimen</i> dengan rancangan <i>one group pretest post test design</i> .  S : <i>Paired sample t- test</i> .  V : Pemberian Aromaterapi Bunga Mawar Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Wanita Lanjut Usia  I : Lembar kuesioner dan lembar observasi  A : Uji hipotesis dengan <i>paired sample t-test</i> .	Hasil analisis <i>univariat</i> diperoleh bahwa, sebelum pemberian aromaterapi bunga mawar rata-rata tekanan darah yaitu 121,04 dan setelah pemberian aromaterapi bunga mawar penurunan rata-rata tekanan darah menjadi 113,02. Hasil analisis <i>bivariat</i> diketahui ada pengaruh pemberian aromaterapi bunga mawar terhadap penurunan tekanan darah pada wanita lanjut usia di UPTD Panti Sosial Lanjut Usia Tresna Werdha Natar Lampung Selatan Tahun 2016 ( <i>p- value=0,000</i> ).	<i>Google Scholar</i>
5	Elly Trisnawati, Ikhlas M Jenie	2019	Terapi Komplementer Terhadap	Volume 6, No. 3	D : Menggunakan <i>database pubmed</i> dan <i>google scholar</i> .	Kesimpulan dari <i>literature review</i> ini bahwa terapi komplementer seperti,	<i>Google Scholar</i>

			<p>Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi: A <i>Literature Review</i></p>		<p>S : Pencarian dilakukan dengan <i>keywords</i>: <i>Complementary Therapy AND Hypertention, Complementary Therapy AND Blood Pressure, Complementary Therapy OR Acupuncture OR Music Therapy OR Rose Aromatherapy OR WetCupping, Effect of "Complementary therapy" Hypertention Patients" +Journal.</i></p> <p>V : Terapi Komplementer Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi</p>	<p>rose aromaterapy, meditasi &amp; yoga, akupresure, bekam basah, akupuntur pada <i>thaicong acupoint efektif</i> dalam menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi</p>	
--	--	--	--	--	--	---	--

					<p>I : Database pubMed dan google scholar.</p> <p>A : Jurnal dari rentang waktu 2016-2019 yang sesuai dengan kriteria inklusi.</p>		
6	<p>F L Asmarani, A Fitralena</p>	2019	<p><i>Combination Of Meditation Therapy And Rose Aromatherapy Reduce Blood Pressure Among Elderly</i></p>	<p>Volume 1, No. 1 <i>International Respati Health Conference (IRHC)</i></p>	<p>D : <i>This study uses pure experiment quantitative research with pre and post-test without control group research design</i></p> <p>S: <i>Probability sampling method with the sampling technique used is simple random sampling</i></p> <p>V : <i>Rose Aromatherapy Reduce Blood Pressure</i></p> <p>I : <i>Using a digital Sphygnomanometer</i></p>	<p><i>There is an effect of a combination of meditation therapy and rose aromatherapy on sistolic and diastolic blood pressure in the elderly at Malangrejo Ngemplak Sleman Yogyakarta. Evidently, this combination of therapies can reduce blood pressure</i></p>	<p><i>Google Scholar</i></p>

					<p><i>with the OMRON HEM-8712 brand</i></p> <p><i>A : Used is T Test Paired</i></p>		
7	Reini Astuti, Fitriani Nugrahwati	2018	<i>Intervention Using Rose Aromatherapy To Lowering Blood Pressure Of Elderly With Hypertension</i>	Volume 7, Issue 4	<p><i>D : The research design used in this research is quasi experiment with Control Group Pre-test and Post-test Design.</i></p> <p><i>S : Non probability sampling technique</i></p> <p><i>V : Rose Aromatherapy To Lowering Blood Pressure</i></p> <p><i>I : Sphygmomanometer</i></p>	<p><i>The conclusion of this research there is a difference in blood pressure of elderly significantly after the intervention of rose aromatherapy.</i></p> <p><i>Aromatherapy roses can be recommended as one of the complementary therapies in providing nursing care to the elderly with hypertension..</i></p>	Google Scholar



					<i>A : used is T-test correlation with the p value score &lt; a (0,05).</i>		
<b>8</b>	Myung – Haeg Hur,  Heeyoung Oh, Myeong Soo Lee, Chan Kim, Ae- Na Choi, Gil – Ran Shin	2010	<i>Effects Of Aromatherapy Massage On Blood Pressure And Lipid Profile In Korean Climacteric Women</i>	Volume 117, Issue 9	<i>D : A wait-listed control group, pretest–posttest design was used.</i>  <i>S : Comprised 58 climacteric women: 30 in the experimental group and 28 in the control group.</i>  <i>V : Effects Of Aromatherapy Massage On Blood Pressure</i>  <i>I : Sphygmomanometer</i>  <i>A: paired t-test</i>	<i>These results suggest that aromatherapy massage may exert positive effects on blood pressure. However, more objective, clinical measures should be applied in a future study with a randomized placebo-controlled design.</i>	<i>NCBI</i>

9	Safieh Mohebitabar , Mahboobeh Shirazi , Sodabeh Bioos , Roja Rahimi , Farhad Malekshahi, Fatemeh Nejatbakhsh1	2017	<i>Therapeutic efficacy of rose oil: A comprehensive review of clinical evidence</i>	Volume 7, No. 3	<p><i>D : Google scholar, PubMed, Cochrane Library, and Scopus were searched for human studies which have evaluated the therapeutic effects of rose oil and published in English language until August 2015</i></p> <p><i>S : Only, The the papers written in English were considered.</i></p> <p><i>V : Therapeutic efficacy of rose oil</i></p> <p><i>I : A literature review</i></p> <p><i>A : Boolean search using the term</i></p> <p><i>“or” / “and” to explore (search by subject</i></p>	<p><i>Thirteen clinical trials (772 participants) were included in</i></p> <p><i>this review. Rose oil was administered via inhalation or used</i></p> <p><i>topically. Most of the studies (five trials) evaluated the analgesic.</i></p> <p><i>stimulation by essential oils could produce</i></p> <p><i>instant changes in physiological</i></p> <p><i>parameters including muscle tension,</i></p> <p><i>blood pressure (BP), pulse rate, skin</i></p> <p><i>temperature, skin blood flow,</i></p>	NCBI
---	--	------	--	-----------------	--	--	------

					<p>heading) and map (search by keyword) the MeSH headings.</p>	<p>electrodermal activity, and brain activity</p>	
10	<p>Mohamadinab S, Ravari A, Mirzaei T, Sayadi AR</p>	2019	<p><i>The Effect of Aromatherapy with Essential Rose Oils on Blood Pressure in Hypertensive Patients</i></p>	<p>DOI : 10.29252</p>	<p>D : Two intervention and control groups</p> <p>S : hypertension patients</p> <p>V : Effect of Aromatherapy with Essential Rose Oils on Blood Pressure</p> <p>I : On a piece of cotton and sphygmomanometer</p> <p>A : Using statistical independent t-test</p>	<p>Both groups were homogenous in terms of demographic specifications. The results showed a statistically significant decrease in systolic blood pressure between the intervention and control groups. Aromatherapy in the intervention group resulted in a statistically significant decrease in diastolic blood pressure, only on day 12.</p>	<p>Research Gate</p>

						<p><i>Moreover, on the fifth to the twelfth days,</i></p> <p><i>the effect of aromatherapy on pulse decrease in intervention group was more evident than the</i></p> <p><i>control group.</i></p>	
--	--	--	--	--	--	---	--

## B. Pembahasan

Hasil penelitian Ni Made Kenia, Dian Taviyanda (2013) menunjukkan hasil tekanan darah sistolik dan diastolik mengalami penurunan yang signifikan ( $p$ =sistolik 0,000 dan  $p$ =diastolik=0,000). Terapi relaksasi (aromaterapi mawar) selama 10 menit dapat menurunkan tekanan darah sistolik dan tekanan darah diastolik, dengan nilai mean penurunan sistolik dan diastolik yaitu 10,63 mmhg, dan 10,18 mmhg dan nilai maksimal penurunan sistolik dan diastolik 28,00 mmhg dan 20,00 mmhg. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan dari terapi relaksasi (aromaterapi mawar) terhadap perubahan tekanan darah pada lansia hipertensi.

Nurul Hidayah, Siti Rahmalia Hairani Damanik, Veny Elita (2015) menyimpulkan pada kelompok aromaterapi mawar, didapatkan hasil yang sangat signifikan terdapat perubahan tekanan darah sistolik dan diastolik sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi mawar dengan ( $p=0,000$ ). Hasil membandingkan post test antara kelompok terapi musik klasik dan kelompok aromaterapi mawar menunjukkan hasil tidak terdapat perbedaan tekanan darah sistolik dan diastolik

Ana Mariza, Annisa Umi Kalsum (2017) juga menyimpulkan Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa ada pengaruh pemberian aromaterapi bunga mawar terhadap penurunan tekanan darah pada wanita lanjut usia di UPTD Panti Sosial Lanjut Usia Tresna Werdha Natar Lampung Selatan Tahun 2016 ( $p$ -value= 0,000).

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Elly Trisnawati, Ikhlas M Jenie (2019), F L Asmarani, A Fitralena (2019), Reini Astuti, Fitriani Nugrahwati (2018), Myung – Haeg Hur, Heeyoung Oh, Myeong Soo Lee, Chan Kim, Ae- Na Choi, Gil – Ran Shin (2010), Safieh Mohebitabar, Mahboobeh Shirazi, Sodabeh Bioos, Roja Rahimi, Farhad Malekshahi, Fatemeh Nejatbakhsh (2017), Mohamadinasab S, Ravari A, Mirzaei T, Sayadi

AR (2019) . Sembilan penelitian diatas menyimpulkan adanya penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik yang signifikan ( $p$ =sistolik 0,000 dan  $p$ =diastolik=0,000).

Sedangkan pada penelitian Emma Setiyo Wulan (2018) menyatakan bahwa tekanan darah diastole diperoleh  $p$  value 0,315 ( $p > 0,05$ ) yang berarti bahwa tidak ada perubahan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi pada pasien hipertensi. Perubahan tekanan darah sistole pada pasien hipertensi yang diberikan aromaterapi dengan  $p$  value 0,000. Sedangkan pada tekanan darah diastole, tidak ada perubahan tekanan darah pada pasien hipertensi yang diberikan aromaterapi dengan  $p$  value 0,315.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Ridho (2015), dalam dunia kesehatan keharuman bunga mawar digunakan untuk menenangkan pikiran sebagai aroma terapi, selain itu bunga mawar juga dapat membantu memerangi depresi dan kecemasan yang berdampak pada gangguan tidur oleh karenanya bunga mawar juga digunakan sebagai bahan tambahan teh. Manfaat bunga mawar tidak sebatas itu, karena bunga mawar memiliki kandungan yang dapat memperkuat saluran pencernaan, serta dapat membantu membersihkan limbah beracun yang berada di saluran kemih, dapat mengontrol keseimbangan produksi hormon, serta memperlancar sirkulasi darah hingga menghambat risiko penyakit jantung, sakit kepala, gangguan tekanan darah, dan lain-lain. Selain itu, menurut Ridho (2015), salah satu tumbuhan yang memiliki fungsi sebagai aromaterapi adalah bunga mawar. Beberapa bahan kimia yang terkandung dalam minyak atsiri bunga mawar diantaranya sitral, sitronelol, geraniol, linalol, nerol, eugenol, feniletil, alkohol, farnesol, nonil, dan aldehida suatu pesan elektro kimia akan ditranmisikan melalui saluran olfaktori kedalam sistem limbik. Hal ini akan merangsang memori dan respon emosional. Hipotalamus yang berperan sebagai regulator memunculkan pesan yang harus disampaikan ke otak. Pesan yang diterima kemudian diubah menjadi tindakan berupa senyawa

elektrokimia yang menyebabkan perasaan tenang dan rileks serta dapat memperlancar aliran darah.

Hipertensi adalah keadaan seseorang yang mengalami peningkatan tekanan darah di atas normal sehingga mengakibatkan peningkatan angka morbiditas maupun mortalitas, tekanan darah fase sistolik 140 mmHg menunjukkan fase darah yang sedang dipompa oleh jantung dan fase diastolik 90 mmHg menunjukkan fase darah yang kembali ke jantung (Triyanto, 2014).

Berbagai literatur penelitian membahas mengenai konsep dasar hipertensi, secara garis besar hipertensi adalah penyakit yang merupakan peningkatan tekanan sistolik lebih besar atau sama dengan 160 mmHg dan atau tekanan diastolik sama atau lebih besar 95 mmHg. Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg (Smeltzer, 2016).

Hipertensi sulit dideteksi oleh seseorang sebab hipertensi tidak memiliki tanda/gejala khusus. Gejala-gejala yang mudah untuk diamati seperti terjadi pada gejala ringan yaitu pusing atau sakit kepala, cemas, wajah tampak kemerahan, tengkuk terasa pegal, cepat marah, telinga berdengung, sulit tidur, sesak napas, rasa berat di tengkuk, mudah lelah, mata berkunang-kunang, mimisan (keluar darah di hidung).

Ada dua cara untuk mengurangi kecemasan yaitu dengan cara farmakologi dan non farmakologi. Terapi farmakologi biasanya menggunakan obat anti-kecemasan yang dapat menyebabkan ketergantungan. Sedangkan ada beberapa cara untuk mengurangi kecemasan dengan terapi non-farmakologi yaitu terapi psikologis dan terapi komplementer. Terapi komplementer telah diakui dan diterima sebagai bentuk asuhan keperawatan di Inggris (Barati dkk, 2016).

Aroma terapi mawar adalah suatu metode pemberian aroma terapi dengan cara dihirup. Aroma terapi mawar berpengaruh langsung pada otak manusia. Hidung memiliki

kemampuan untuk membedakan lebih dari 100.000 bau yang berbeda sangat berpengaruh pada otak yang berkaitan dengan suasana hati, emosi, ingatan, dan pembelajaran. Dengan menghirup aroma terapi mawar maka akan meningkatkan gelombang alfa didalam otak dan gelombang inilah yang membantu kita untuk merasa rileks (Majidi dan Juanita, 2013).

Efek fisiologis dari aromaterapi dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu mereka yang bertindak melalui stimulasi sistem syaraf dan orang-orang yang bertindak langsung pada organ atau jaringan melalui efektor reseptor mekanisme. . Menghirup minyak essensial dapat meredakan gejala pernapasan, sedangkan aplikasi lokal minyak yang diencerkan dapat membantu untuk kondisi tertentu (Sudoyo, 2013).

Peneliti berasumsi hal ini bisa terjadi karena perubahan tekanan darah sistole dipengaruhi oleh kedalaman menghirup aromaterapi, yang ditunjukkan dengan pasien kelihatan lebih relaks dari sebelumnya. Kowalski (2010) menjelaskan ketika kita melambatkan kecepatan pernapasan dan bernapas dengan pelan dan dalam, maka tekanan darah pun akan menurun. Sedangkan hasil penelitian adanya pengaruh yang signifikan aromaterapi terhadap perubahan tekanan darah diastole tidak tampak karena faktor lain yang mempengaruhi keefektifan metode ini, waktu menunggu petugas yang lama dapat meningkatkan emosi responden serta kerja jantung, sehingga mempengaruhi tekanan darah responden (Anggraeni dkk, 2017).

Dapat disimpulkan, adanya pengaruh pemberian aromaterapi bunga mawar terhadap penurunan tekanan darah disebabkan karena pada bunga mawar terdapat kandungan-kandungan senyawa kimia yang memiliki aroma khas yang akan diterima oleh saraf penciuman (nerfus olfaktorius) dan kemudian selanjutnya impuls akan diteruskan ke hipotalamus dan mempengaruhi sistem saraf pusat. Dari sini lah kemudian akan dipersepsikan sensasi relaksasi yang akan menimbulkan efek menenangkan. Keadaan tubuh yang tenang akan menyebabkan sistem saraf parasimpatis memicu penurunan denyut



jantung yang akan menurunkan curah jantung dan akan menurunkan tekanan pada dinding-dinding pembuluh darah. Selain itu keadaan relaksasi juga akan merelaksasikan otot-otot tubuh sehingga dapat menurunkan tekanan kemudian akan menurunkan aliran balik vena serta menimbulkan vasodilatasi pembuluh darah dan menurunkan tekanan darah.